

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani bawang merah di Kabupaten Brebes yaitu luas lahan, bibit, dan tenaga kerja.
2. Usahatani bawang merah di Kabupaten Brebes belum efisien dengan nilai rata-rata efisiensi teknis 72,8 persen, alokatif 71,3 persen, dan ekonomis 67,4 persen.
3. Faktor yang berpengaruh terhadap inefisiensi teknis usahatani bawang merah di Kabupaten Brebes yaitu umur dan pengalaman usahatani.

5.2 Saran

1. Optimalkan penggunaan lahan, bibit, dan tenaga kerja melalui program intensifikasi pertanian. Pemerintah daerah dan dinas pertanian setempat dapat mengembangkan program yang berfokus pada peningkatan produktivitas lahan, penyediaan bibit unggul, dan pelatihan manajemen tenaga kerja yang efisien. Misalnya, dengan menerapkan sistem tanam yang lebih efektif, menggunakan bibit bersertifikat, dan memperkenalkan teknologi yang dapat mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja.
2. Diadakan pelatihan intensif mengenai manajemen lahan, pemilihan bibit unggul, serta penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil dan mengurangi biaya produksi. Selain itu, perlu ada dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk akses ke sumber daya, subsidi, serta pemasaran yang lebih baik untuk memastikan bahwa petani dapat memaksimalkan potensi hasil usahatannya secara optimal.
3. Implementasikan program regenerasi petani dan transfer pengetahuan antar generasi. Mengingat adanya inefisiensi terkait umur dan pengalaman usahatani, perlu ada upaya untuk menjembatani kesenjangan antara petani yang lebih tua dan berpengalaman dengan generasi muda